

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan arah serta memudahkan tercapainya tujuan penelitian, di butuhkan metode yang harus dilaksanakan supaya bisa dipertanggung jawabkan dengan ilmiah. Metode penelitian bisa dimaknai sebagai upaya seorang individu secara terstruktur mengikuti berbagai aturan untuk menjawab persoalan yang akan di teliti.¹

Metode ialah hal yang sangat penting dalam penelitian sebab metode adalah suatu usaha ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja untuk bisa paham dan kritis terhadap objek sasaran suatu kajian yang sedang di selidiki. Metode penelitian menjelaskan secara tehnis mengenai berbagai metode yang di pakai dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini jika di lihat dari objek penelitian dan sumber data utamanya termasuk penelitian *field research* (peneliti lapangan). Di sini peneliti menghimpun data dari lapangan dengan melakukan penyelidikan langsung dilapangan guna menemukan masalah-masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini.²

Pendekatan yang di pakai pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data yang akan diperoleh berupa data yang langsung tercatat dari kegiatan di lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subyek asal data bisa di dapatkan.³ Berbagai data yang di pakai rujukan dalam penelitian ini di ambil dari sumber-sumber sebagai berikut:⁴

1. Data Primer

Sumber primer ialah sumber data pokok yang di kumpulkan langsung dari obyek penelitian. Sumber primer yang berbentuk dokumen di maknai sebagai sumber data yang

¹ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004). 19.

² Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif "Telaah Positivistik dan Phenomenologik"*. (Yogyakarta: Rake Sarain. 2002). 38.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi VI)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006). 129.

⁴ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2011). 152.

di dapatkan langsung dari pihak yang memiliki kewenangan serta tanggungjawab atas penghimpunan maupun penyimpanan dokumen. Sumber data sejenis ini dinamakan sumber informasi tangan pertama.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas III serta siswa kelas III. Data primer didapatkan peneliti dengan cara melakukan observasi serta wawancara terhadap informan.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber data tambahan sebagai penunjang data primer. Dengan berbentuk dokumen, sumber sekunder ialah sumber informasi yang tidak langsung di dapatkan dari pihak yang memiliki kewenangan serta tanggungjawab atas informasi yang di ketahuinya.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga diperoleh dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah seperti profil madrasah, silabus pembelajaran, program tahunan (prota), program semester (Promes) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di MI yang dikhususkan pada kelas III yang bertempat di desa Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Tempat tersebut dipilih dengan berbagai pertimbangan. Diantaranya waktu, biaya dan tempat lokasinya mudah terjangkau oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna terwujudnya suatu penelitian maka dibutuhkan data yang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan pencatatan atas peristiwa yang terlihat terhadap obyek penelitian.⁵

Observasi dilakukan mulai tanggal 31 Oktober sampai dengan 01 Desember 2019. Pada penelitian ini observasi

⁵ Amurul Hadi dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 1998). 129.

ditujukan untuk mengetahui peningkatan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru saat pelaksanaan tindakan. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan peneliti pada saat pembelajaran sub tema perubahan wujud benda dari awal awal hingga pembelajaran selesai.

2. Wawancara

Wawancara atau interview ialah teknik untuk mengumpulkan data yang menghendaki interaksi secara langsung antara orang yang menyelidiki dengan narasumber. Dalam interview akan terjadi tanya jawab sepihak yang dilaksanakan dengan terstruktur serta berdasar pada tujuan penelitian.⁶ Wawancara dilaksanakan di lokasi penelitian ketika peneliti ingin mengetahui dengan jelas berbagai data yang di perlukan untuk bahan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan guru yang mengampu kelas III, siswa kelas III dan Kepala Sekolah yaitu tentang Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Teori Burner pada sub tema perubahan wujud benda kelas III di MI Bakalan Krapyak..

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga diperoleh dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah seperti profil madrasah, silabus pembelajaran, program tahunan (prota), program semester (Promes) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Melakukan reduksi data ialah tahapan awal yang harus dilaksanakan. Pengumpulan data meliputi penyeleksian, penyederhanaan, dan meringkas data yang terkumpul.

Pada tahap ini peneliti melakukan penyortiran data dengan memilah-milah data yang di perlukan, penting serta

⁶ Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Ikapi. 2001). 82.

bermanfa'at. Data yang tidak di perlukan di buang. Maka dari itu perlu mereduksi data supaya memudahkan peneliti dalam menganalisis mengenai pembelajaran *discovery learning* berbasis burner sub tema perubahan wujud benda di MI Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduks data maka tahapan selanjutnya ialah mendisplay maupun mengorganisasikan data supaya terangkai dalam pola hubungan, sehingga bisa di pahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyuguhkan data dengan berbentuk penjelasan sederhana, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah guna memahami hal yang terjadi, merencanakan kerja kedepan berdasar pada hal yang sudah di pahami tadi.⁷ Data penelitian ini merupakan hasil Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Teori Burner Pada Tema Benda Di Sekitarku Kelas III MI Bakalan Krapyak.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahapan terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah menarik kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pertama yang di jelaskan sifatnya masih sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak di temukan berbagai bukti yang menguatkan dan bisa mendukung dalam tahapan mengumpulkan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang di kemukakan adalah kesimpulan yang bisa di percaya.⁸

Berbagai data yang telah di peroleh saat penelitian berlangsung setelah di reduksi dan di sajikan dengan berbentuk data display, kemudia akan menelaah dengan lebih dalam supaya bisa di ambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan di fokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang di rumuskan dari awal. Proses evaluasinya guru yang mengampu di kelas III akan mempertimbangkan mengenai Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Teori Burner Pada Tema Benda Di Sekitarku Kelas III MI Bakalan Krapyak. madrasah tersebut, sehingga murid bisa mencapai KKM yang sudah di tetapkan.

⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2007). 341.

⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2007). 345.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah menganalisis data peneliti maka dilakukan pengecekan uji keabsahan data. Pelaksanaan pengecekan di dasarkan atas beberapa syarat khusus. Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian akan dilaksanakan melalui langkah:

1. Uji Kredibilitas Data

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti terjun ke lapangan lagi melaksanakan pengamatan, melaksanakan wawancara kembali dengan narasumber yang baru ataupun yang sudah ditemui sebelumnya.⁹ Dalam tahap ini, peneliti memperpanjang durasi waktu untuk tinggal maupun terlibat dalam aktivitas yang menjadi objek penelitian dan di harapkan bisa mengecek kebenaran informasi maupun distorsi informasi.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan, peneliti mengecek ulang data yang telah diperoleh. Jika data tersebut belum tuntas, peneliti akan kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya mengamati dengan berkelanjutan atau peneliti bisa memperhatikan suatu hal dengan lebih cermat, rinci serta lebih dalam.¹⁰

Peneliti dalam hal ini, berupaya membaca sumber-sumber rujukan buku ataupun hasil penelitian di MI Bakalan Krapyak. Dengan membaca ini, maka pengetahuan peneliti bertambah luas sehingga bisa di pakai untuk pemeriksaan mengenai judul penelitian yang di temukan benar maupun tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini artinya di pakai untuk mengecek benar tidaknya data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang di dapatkan dari sumber lain pada fase-fase penelitian lapangan, pada

⁹ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2005). 122.

¹⁰ Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: PT Tarsito. 2002). 115.

waktu yang bersinggungan, dan sering dengan memakai metode yang bersinggungan.¹¹

Dalam hal ini di pakai observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang serupa dengan serempak. Pengujian kredibilitas bisa dilaksanakan dengan wawancara kepada sumber informasi. Setelah dilakukan wawancara, dan juga dilakukan observasi dengan melihat langsung pelaksanaan kepemimpinan di MI Bakalan Krapyak. Dengan teknik tersebut data yang peneliti dapatkan merupakan data yang valid.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan rujukan sebagai referensi untuk menambah keyakinan terhadap benar tidaknya suatu data.¹² Seperti contoh data data transkrip wawancara, dan data mengenai observasi yang dilaksanakan peneliti di dukung oleh berbagai foto aktivitas di MI Bakalan Krapyak.

e. Mengadakan Member Check

Mengadakan member check ialah bagian langkah yang terpenting yakni melaksanakan pengulangan menurut catatan yang sudah di katakan oleh narasumber yang bermaksud supaya di perbaiki jika terdapat yang keliru.¹³

Dalam hal ini peneliti mendatangi informasi data dan mengungkapkan temuan atau informasi yang di peroleh untuk dicek jika terdapat kekeliruan.

¹¹ Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: PT Tarsito. 2002). 115.

¹² Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: PT Tarsito. 2002). 117.

¹³ Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: PT Tarsito. 2002). 117.